

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM KERIPIK PISANG BAROKAH

Desi Natalia Malau¹, Dwi Sulistya Kusumaningrum²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis¹, Fakultas Ilmu Komputer²

ak21.desimalau@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , dwi.sulistya@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

UMKM merupakan bentuk usaha yang dapat memberikan banyak nilai manfaat dan keuntungan bagi masyarakat. Keberadaan usaha mikro ini meningkat dengan pesat dan menjamur disetiap sudut daerah di seluruh Indonesia. Terdapat berbagai hambatan yang dihadapi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya salah satu permasalahan yang dihadapi adalah pelaku usaha masih kesulitan dalam menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) dan harga jual produk. Menghitung harga jual suatu produk secara jelas dan pasti merupakan hal yang penting bagi pelaku usaha. Perhitungan yang tepat akan memberikan keuntungan sesuai dengan harapan pelaku usaha tersebut. Berdasarkan hasil survei awal kami Pada UMKM Keripik Pisang di Desa Sukasari yaitu kurangnya pendampingan dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual Produk. Untuk mengatasi permasalahan ini, menggunakan Metode Praktik Langsung dengan cara bersosialisasi guna mendampingi untuk memberikan pemahaman dalam membuat perhitungan Harga Pokok Produksi dan menentukan Harga Jual pada Keripik Pisang Barokah.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi (HPP), Harga jual produk.

Abstract

MSMEs are a form of business that can provide many benefits and benefits to society. The existence of these micro businesses is increasing rapidly and mushrooming in every corner of regions throughout Indonesia. There are various obstacles faced by MSME actors in running their businesses, one of the problems faced is that business actors still have difficulty in determining the Cost of Production (HPP) and product selling prices.

Calculating the selling price of a product clearly and definitely is important for business actors. Correct calculations will provide profits according to the business actor's expectations. Based on the results of our initial survey of Banana Chips MSMEs in Sukasari Village, there is a lack of assistance in determining the Cost of Production (HPP) and Product Selling Prices. To overcome this problem, use the Direct Practice Method by socializing to assist in providing understanding in calculating the Cost of Production and determining the Selling Price for Barokah Banana Chips.

Keywords: *Cost of Production (HPP), Product selling price.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah sering disingkat (UMKM), UMKM saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. Dari data statistik dan riset yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMKM telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran (Prihastiwi et al., 2022). Penentuan laporan harga pokok produksi secara tepat dan benar sangat penting bagi para pengusaha yang akan melakukan berwirausaha. Apabila penentuan laporan harga pokok produksi terlalu rendah maka dari itu pengusaha akan mengalami kerugian, sedangkan penetapan laporan harga pokok produksi terlalu tinggi maka pada saat memasarkan produk tersebut akan mengalami kesulitan dan terhambat.

Apabila perhitungan laporan harga pokok produksi yang dilakukan kurang tepat maka akan berpengaruh penting dalam menentukan harga jual, yang dilakukan terlebih dahulu harus mengetahui dari pembuatan produknya dan beberapa biaya produksi yang akan dikeluarkan. Setelah itu harus bisa menetapkan berapa harga jual yang tepat bagi produksi yang akan dihasilkan (Prihastiwi et al., 2022). Hal ini disebabkan harga pokok produksi berpengaruh terhadap harga jual suatu produk. Dengan perhitungan harga pokok yang tidak akurat menimbulkan ketidakakuratan dalam menentukan harga jual, dan hal ini mempengaruhi pelaku usaha dalam bersaing dengan pelaku usaha lain yang mempunyai harga jual yang lebih rendah. Bila harga pokok produksi dihitung lebih rendah dibandingkan dengan biaya aktual yang terjadi, maka ini akan menimbulkan kerugian bagi UMKM tersebut (Mariani et al., n.d.). Sosialisasi diterapkan berupa pemberian pemahaman akan pentingnya perhitungan harga pokok produksi dalam pembukuan dan penjelasan terkait perhitungan harga pokok produksi yang akurat. Harga pokok produksi ialah elemen yang penting dalam memberikan suatu penilaian kesuksesan suatu usaha. Harga pokok produksi juga diartikan biaya yang keluar dari jumlah biaya bahan langsung dan tenaga kerja langsung sesuai berjalannya produksi (melly pitria indriani, dumadi dumadi, 2022) Adanya pemberian edukasi atau penyuluhan terbukti dapat menjadi solusi dalam penyelesaian masalah utama usaha mikro yang mengalami kesulitan untuk berkembang hal ini menurut. Harga pokok produksi juga dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan dan pengendalian keputusan, karena harga jual dapat dilihat dari perhitungan harga pokok produksinya. Pokok pembahasan sebagai dasar penentuan penelitian yaitu Pertama, dalam proses produksi Keripik Pisang Barokah menjadi implikasi dari kepercayaan yang berkaitan erat dengan masyarakat setempat dalam proses pembuatannya, seperti pengumpulan bahan, pemasakan, dan pengemasan, serta konsumen yang menyebabkan penentuan harga pokok produksi yang menjadi bias. Unik untuk dibahas karena secara umum kita memahami dari cara pengembangan penjualan dalam bisnis, digital marketing, inovasi produk kemudian dari e-commersnya, lalu standar operasional prosedur (SOP), Manfaat dalam bidang kesehatan dari Pisang tersebut, agar lebih efektif tidak hanya membahas itu saja. (Bayuna et al., 2018)

Melainkan juga terlibat dalam produksi dan penetapan standar operasional yang berkaitan dengan penetapan harga pokok produksi. Kedua, Keripik Pisang Barokah menjadi salah satu kuliner khas desa setempat dan menjadi identitas diri yang perlu dijaga dan dilestarikan, sehingga penentuan harga pokok produksi yang menyeimbangkan dengan proses pembuatan dan nilai magis didalamnya sangat menarik untuk dibahas. Ketiga, hasil produksi berupa Pisang yang menjadi kuliner khas Desa Sukasari memiliki cita rasa yang berbeda yaitu gurih dan manis jika dibandingkan dengan daerah lainnya sehingga dinilai unik dan pantas untuk ditelaah lebih lanjut. Keempat, harga jual berdasarkan perhitungan harga pokok produksi Keripik Pisang Barokah dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan Keripik yang lainnya, hal itu menyebabkan timbul pertanyaan mengenai cara penentuan harga pokok produksi Keripik Pisang Barokah. Implikasi masalah tersebut terhadap harga pokok produksi tentu sangat besar, mengingat bahwa dalam sebuah produksi barang atau jasa akan ada penentuan cost atau biaya yang dikenakan untuk nantinya menentukan harga jual kepada konsumen, selain itu faktor profitabilitas juga menjadi perhatian penting mengingat setiap usaha dagang perlu keuntungan sebagai alokasi dana demi keberlangsungan usaha. Maka dari itu, agar bisa lebih tau cara mengalokasikan Harga Pokok Penjualan beserta Target Realisasi pada Keripik Pisang Barokah. Berdasarkan kondisi di atas maka perlu diadakan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku usaha (UMKM) dalam melakukan perhitungan HPP dan penentuan HJP serta pelatihan teknik promosi produk menggunakan teknologi informasi media online. Tujuan dari pelatihan dan pendampingan ini adalah pelaku usaha diharapkan dapat membuat laporan perhitungan harga pokok produksi secara akurat sesuai ilmu akuntansi sehingga bisa menetapkan harga jual secara tepat dan usaha yang dilakukan dapat menghasilkan laba yang optimal kemudian Pelaku usaha juga diharapkan dapat menggunakan teknologi informasi (internet) atau media online dalam mempromosikan produknya (Nasrul et al., 2021) Permasalahan muncul pada UMKM rendahnya perhitungan pencatatan akuntansi sehingga masyarakat desa butuh pendampingan agar masyarakat Desa Sukasari dapat menentukan untung dan rugi dari kegiatan produksi sehingga butuh banyak belajar dari mahasiswa KKN karena letak desa jauh dari akses kota sehingga kesulitan dalam

menentukan harga jual yang sesungguhnya, mereka hanya mengirah-ngirah. Pendampingan dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual Produk. Desa Sukasari merupakan salah satu Desa di Kecamatan Purwasari yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. (Pratiwi et al., 2022) Pada Program kerja kali ini mahasiswa KKN memberikan sebuah ide inovasi terbaru bagi masyarakat untuk mengembangkan dan mengelola lagi produk lokal agar lebih meningkat dengan menggunakan bahan utama gula aren. Oleh karena itu perlu adanya pendamping untuk membuat perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan menentukan Harga Jual Produk tersebut. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan yang dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam rangka membantu pelaku usaha yang memiliki kesulitan dalam menentukan HPP dan harga jual produknya. Program yang dilaksanakan sebagai jurusan Akuntansi adalah “Penentuan Harga Pokok Produksi pada Keripik Pisang Barokah”.

METODE

Pada penulisan laporan ini, metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dan observatif, dimana mahasiswa melaksanakan program kerja individu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukasari, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. KKN dilaksanakan selama 1 bulan dari 15 Juli – 15 Agustus 2024. Program kerja dilaksanakan pada minggu pertama KKN yaitu tanggal 15 Juli – 21 Juli 2024 dengan jam pelaksanaan pukul 13.00-16.00 WIB. Saat melaksanakan program kerja, mahasiswa melaksanakan observasi kemudian sosialisasi dengan beberapa pelaku UMKM di Desa Sukasari tentang pentingnya legalitas usaha NIB dan Sertifikasi halal. Kemudian, hasil observasi dan sosialisasi dikembangkan oleh penulis menjadi laporan dengan menggunakan referensi dari jurnal dan beberapa data dari berbagai sumber yang terkait dengan pelaksanaan program kerja KKN. Berikut adalah alur pelaksanaan program kerja dari awal hingga selesai yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati pelaku UMKM di Desa Sukasari serta mengidentifikasi jenis-jenis UMKM beserta produk yang mereka sediakan.

2. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan edukasi kepada pelaku UMKM di Desa Sukasari tentang pentingnya legalitas usaha NIB serta bagaimana pembuatan NIB dan sertifikasi halal serta manfaat yang didapatkan oleh pelaku usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan presentasi yang dilakukan oleh penulis dan tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema Workshop material supply pengembangan bisnis digital yang dilakukan oleh mahasiswa universitas buana perjuangan karawang untuk menyajikan hasil dan evaluasi dalam memajukan program SDGs yang dilaksanakan sesuai dengan bidang ilmu program studi. Hasil yang dibahas mulai dari secara umum kita memahami dari cara pengembangan penjualan dalam bisnis, digital marketing, inovasi produk kemudian dari e-commersnya, lalu standar operasional prosedur (SOP), Manfaat dalam bidang kesehatan dari gula aren tersebut, agar lebih efektif tidak hanya membahas itu saja. Melainkan juga terlibat dalam produksi dan penetapan standar operasional yang berkaitan dengan penetapan harga pokok produksi. Kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan melakukan pengabdian masyarakat dengan membantu pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) khususnya dalam pembuatan Harga Pokok Produksi (HPP) pada Keripik Pisang Barokah. Untuk mencapainya tujuan tersebut, dengan dilakukannya izin pelaksanaan kepada kepala desa, lalu dilakukan izin serta survei lokasi pada pelaku usaha Keripik Pisang Barokah, lalu dilakukan Teknik wawancara serta memberi materi dengan cara presentasi kepada pelaku usaha Keripik Pisang Barokah Hasil yang dilakukan pada program kerja ini dengan melakukan observasi, presentasi serta dokumentasi.

Pokok pembahasan sebagai dasar penentuan program kerja yaitu Pertama, dalam proses produksi Keripik Pisang Barokah menjadi implikasi dari kepercayaan yang berkaitan erat dengan masyarakat setempat dalam proses pembuatannya, seperti pengumpulan bahan, pemasakan, dan pengemasan, serta konsumen yang menyebabkan penentuan harga pokok produksi yang menjadi bias. Unik untuk dibahas karena secara umum kita memahami dari cara pengembangan penjualan dalam bisnis, digital marketing, inovasi produk kemudian dari e-commersnya, lalu standar operasional prosedur (SOP), Manfaat dalam bidang kesehatan dari gula aren tersebut, agar lebih efektif tidak hanya membahas itu saja. Melainkan juga terlibat dalam produksi dan penetapan standar operasional yang berkaitan dengan penentuan harga pokok produksi. Kedua, Keripik Pisang Barokah menjadi salah satu kuliner khas desa setempat dan menjadi identitas diri yang perlu dijaga dan dilestarikan, sehingga penentuan harga pokok produksi yang menyeimbangkan dengan proses pembuatan dan nilai magis didalamnya sangat menarik untuk dibahas. Ketiga, hasil produksi berupa gula yang menjadi kuliner khas Desa Cibingbin memiliki cita rasa yang berbeda yaitu gurih dan manis jika dibandingkan dengan daerah lainnya sehingga dinilai unik dan pantas untuk ditelaah lebih lanjut. Keempat, harga jual berdasarkan perhitungan harga pokok produksi Keripik Pisang Barokah dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan Keripik Pisang sejenis, hal itu menyebabkan timbul pertanyaan mengenai cara penentuan harga pokok produksi Keripik Pisang Barokah. Implikasi masalah tersebut terhadap harga pokok produksi tentu sangat besar, mengingat bahwa dalam sebuah produksi barang atau jasa akan ada penentuan cost atau biaya yang dikenakan untuk nantinya menentukan harga jual kepada konsumen, selain itu faktor profitabilitas juga menjadi perhatian penting mengingat setiap usaha dagang perlu keuntungan sebagai alokasi dana demi keberlangsungan usaha. Maka dari itu, agar bisa lebih tau cara mengalokasikan Harga Pokok Penjualan beserta Target Realisasi pada Keripik Pisang Barokah sebagai berikut.

No.	Nama Produk	Modal dan Bahan Baku	Tenaga Kerja Langsung	Over head	Total
1.	Keripik Pisang Barokah	Rp.300.000,- (Pisang)	-	-	Rp. 710.000,-
2.		Rp.200.000,- (Minyak Goreng)			
3.		Rp. 45.000,- (Kapur Sirih)			
4.		Rp. 15.000,- (Garam)			
5.		Rp.150.000,- (Kemasan Produksi)			

Harga Jual	10.000/pcs
1 hari laku jual 30pcs	300.000/hari
Jumlah yang terealisasi dalam seminggu (Pendapatan)	2.100.000/minggu
Jumlah yang terealisasi dalam sebulan (Pendapatan)	8.400.000/bulan

Kegiatan penentuan

Tabel 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Keripik Pisang Barokah

harga pokok produksi menjadi bagian yang sangat penting karena informasi harga pokok produksi bermanfaat untuk mengetahui biaya produksi serta harga jual suatu produk, sehingga dari adanya penentuan harga jual yang pas akan mendukung suksesnya usaha. UMKM dapat mendapatkan kesuksesan melalui perhitungan biaya produksi dan penetapan harga jualnya menurut (melly pitria indriani, dumadi dumadi, 2022). Ketika usaha telah dilakukan perhitungan harga pokok produksi dalam pembukuan yang baik maka usaha akan lebih terstruktur. Kesalahan dan kurangnya pemahaman dalam memperhitungkan biaya produksi akan mengakibatkan kesalahan pada penetapan harga jualnya sehingga berkemungkinan pelaku UMKM akan mendapatkan kerugian dan pelaku usaha salah dalam mengambil keputusan.

Akibatnya terjadi kegagalan dari usaha, sebab itu perlu dilakukan sosialisasi akan pentingnya harga pokok penjualan. Melalui perhitungan harga pokok produksi juga bermanfaat untuk menghitung laba rugi yang didapat UMKM atas usahanya sehingga bisa diketahui perkembangannya (Widiatmoko dkk., 2020) Berikut hasil dari dokumentasi kegiatan :



Gambar 1. Sosialisasi HPP bersama UMKM Keripik Pisang Barokah



Gambar 2. Memberikan Banner & Stiker Kemasan Kepada UMKM Keripik Pisang Barokah

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat pada mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukasari. Secara keseluruhan disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil dari kegiatan tersebut pelaku UMKM di desa Sukasari mampu memahami pentingnya perhitungan harga pokok produksi (pengertian, komponen, metode, pengalokasian biaya hingga perhitungannya), sehingga pengetahuan pelaku usaha semakin meningkat. Pelaku UMKM desa Sukasari dapat meningkatkan kesuksesan dalam menetapkan keuntungan dan harga jual serta dapat meningkatkan kesejahteraan UMKM setelah mengetahui pentingnya penetapan harga pokok produksi dan perhitungannya. Para pelaku UMKM dalam menetapkan harga di atas biaya. Bagian ini berupa kesimpulan dan rekomendasi mengenai temuan-temuan yang dihasilkan dari pelaksanaan program SDGs yang telah dilakukan.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh oleh mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebaiknya pelaku usaha UMKM Keripik Pisang Barokah ini menggunakan metode perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) sesuai dengan kaidah akuntansi untuk menghindari kekeliruan dalam menetapkan harga jual yang tidak terlalu rendah maupun terlalu tinggi dari target keuntungan, selain itu tentu untuk merencanakan profitabilitas atau keuntungan yang semaksimal mungkin serta tetap bertahan untuk kelangsungan usaha kedepannya. Sebaiknya produsen Keripik Pisang melakukan penggolongan biaya produksi dengan tujuan memudahkan perhitungan harga pokok produksi. Perlu adanya daftar aktiva tetap termasuk harga perolehan, umur ekonomis, dan nilai residunya sehingga dapat dimasukkan dalam biaya overhead pabrik guna penyusunan harga pokok produksi yang benar dan akurat.

Secara khusus pada bagian biaya overhead diharapkan produsen mampu menafsirkan biaya yang timbul agar tidak terlalu tinggi sehingga mempengaruhi harga jual.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Banggai. (2019). Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018-2019. <https://Banggaikab.Bps.Go.Id/Statictable/2021/02/23/539/-> Produksi-Buah-Buahan-Menurut-Kecamatan-Dan-Jenis-Tanaman-Kuintal-2018- 2019.Html.
- Hardini, L. P., Sulistyowati, S. N., & Febriyanti, R. (2022). Pelatihan pengolahan makanan dari buah pisang pada anggota karangtaruna desa kesamben. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 883–890.
- Kemendes. (2018). Khasiat dan Manfaat Pisang. <http://p2ptm.kemdes.go.id/artikel-sehat/khasiat-dan-manfaat-pisang>
- Ongelina, S. (2013). Daya Hambat Ekstrak Kulit Pisang Raja (*Musa paradisiaca* var. Raja) terhadap Polibakteri Ulser Recurrent Aphthous Stomatitis (Penelitian Semi Eksperimental Laboratoris). UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Purbalingga, D. (2018). Budidaya Pisang. <https://Dinpertan.Purbalinggakab.Go.Id/Budidaya-Pisang/>
- Ramlawati, R., & Serang, S. (2019). Pembuatan keripik pisang coklat bagi kelompok mitra di Kelurahan Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. *Pengabdian Bina Ukhuwah*, 1(2), 143–148.